



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan instrumen yang berperan penting dalam penyebaran suatu informasi. Komunikasi adalah penyampaian suatu informasi dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui suatu media (Amirrudin *et al*, 2018). Media merupakan sarana yang penting untuk melakukan penyebaran informasi pada era digital saat ini. Penggunaan media dapat memudahkan penyebaran informasi menjadi sangat luas.

Menurut Santoso *et al* (2017), media merupakan suatu wadah atau sarana dalam bidang komunikasi yang diantaranya adalah media massa. Media massa merupakan alat-alat komunikasi yang dapat menyebarkan pesan kepada khalayak luas. Menurut Rahman (2019), dalam merajut hubungan antara komunikatordengan masyarakat sebagai komunikan maka diperlukannya peran media massa sebagai penghubung atau biasa disebut mediator.

Media massa merupakan sarana yang sering digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat. Media massa mempunyai arti penting bagi organisasi terutama sebagai saluran untuk menyampaikan publikasi pada masyarakat luas dan publik secara umum (Mahfuzah, 2018). Lembaga pemerintahan seperti Kejaksaan Agung menggunakan media massa sebagai sarana publikasi. Media massa terbagi menjadi tiga yaitu media massa cetak, media massa elektronik, dan media massa *online*. Media massa yang sering digunakan saat ini yaitu media *online* yang mudah diakses dimana saja untuk menyampaikan suatu informasi terkait perusahaan atau lembaga pemerintahan. Media yang digunakan oleh Kejaksaan Agung yaitu media *online* berupa *website*.

Menurut Havida *et al* (2021), media *online* merupakan media yang berbasis multimedia dan telekomunikasi yang di dalamnya terdapat *website* (situs web), portal, TV *online*, pers *online*, radio *online*, *streaming*, dan lain-lain. situs berita pada *website* merupakan salah satu media *online* yang paling umum digunakan adalah. Situs berita merupakan suatu portal yang menjadi pintu gerbang informasi bagi khalayak luas. Informasi yang diperoleh melalui situs berita dapat diakses dengan cepat, akurat, bahkan dapat diakses kapan saja dan oleh siapa saja.

Menurut Santoso *et al* (2017), situs berita atau yang dikenal dengan *website*, dikelola oleh sekumpulan orang yang bergabung dalam suatu organisasi dengan tujuan memberikan informasi berita kepada khalayak. Penyampaian informasi pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah biasanya dilakukannya oleh bidang hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat atau *public relations* berperan penting dalam menciptakan citra yang positif bagi suatu perusahaan atau instansi pemerintah (lembaga).

Hubungan masyarakat pada lembaga pemerintahan melakukan manajemen di bidang informasi dan komunikasi agar menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik. Menurut Danandjaja (2020), hubungan masyarakat dengan media massa saling membutuhkan satu sama lain. Kegiatan hubungan masyarakat pemerintah tidak dapat lepas dari media massa untuk penyampaian informasi dan publikasi ke khalayak luas. Publikasi merupakan bagian dari aktivitas humas dalam kegiatannya untuk membantu perusahaan mencapai suatu tujuan. Hubungan



masyarakat dalam kegiatan publikasi harus mengetahui media publikasi yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Lembaga pemerintahan seperti Kejaksaan Republik Indonesia, pada bidang hubungan masyarakat mempunyai fungsi sebagai publikasi informasi yang disebarluaskan melalui media massa, media sosial, media *online* Kejaksaan Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Jaksa Agung Nomor PER-006/A/JA/07/2017 tentang Organisasi dan tata kerja Kejaksaan Republik Indonesia, bahwa Puspenkum atau Pusat Penerangan Hukum berkedudukan sebagai pelaksana tugas di bidang kehumasan. Puspenkum Kejaksaan Republik Indonesia mempunyai tiga bidang yaitu meliputi bidang Penerangan dan Penyuluhan Hukum, Hubungan Media dan Kehumasan, dan Hubungan Antar Lembaga Negara. Secara teknis, Puspenkum bertanggung jawab langsung kepada Jaksa Agung dan secara administratif kepada Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen.

Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam penyebaran informasi terkait kinerja kejaksaan khususnya pencari keadilan bagi seluruh masyarakat. Pada Bidang Media dan Kehumasan, penyebaran informasi atau publikasi memanfaatkan berita pada *website* sejak tahun 2008 sebagai media publikasi informasi kepada publik. Publikasi yang dilakukan di *website* antara lain melakukan penyebaran informasi melalui berita. Menurut Inung (2018), berita merupakan suatu laporan mengenai suatu peristiwa yang disajikan apa adanya. Humas di Kejaksaan Agung adalah Pusat Penerangan Hukum yang mengelola publikasi berita melalui *website* Kejaksaan Republik Indonesia. Situs resmi *website* Kejaksaan Republik Indonesia yaitu www.kejaksaan.go.id

Publikasi berita melalui media *website* Kejaksaan Republik Indonesia harus melalui beberapa proses tahapan agar berita layak untuk dikonsumsi ke khalayak. Tahapan publikasi berita diantara lain ada tahap pra publikasi, proses publikasi, dan pasca publikasi. Berita yang dipublikasikan kepada khalayak tentunya memberikan dampak signifikan bagi Kejaksaan Republik Indonesia. Tugas Akhir ini membahas proses publikasi berita melalui media *website* Kejaksaan Republik Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses publikasi berita melalui media *website* Kejaksaan Republik Indonesia?
- 2) Apa hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses publikasi berita melalui media *website* Kejaksaan Republik Indonesia?

Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka tujuan yang dibahas pada laporan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses publikasi berita melalui media *website* Kejaksaan Republik Indonesia.
- 2) Menjelaskan hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses publikasi berita melalui media *website* Kejaksaan Republik Indonesia.